



BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

4.1. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Beach Leisure* di Kepulauan Karimunjawa dapat menjadi salah satu sumber PAD (Pendapatan Asli Daerah) bagi Pemerintah Kabupaten Jepara. *Beach Leisure* dapat menjadi sarana wisata inklusif bagi wisatawan lokal maupun mancanegara.
2. *Beach Leisure* dapat menjadi salah satu tujuan wisata di Kepulauan Karimunjawa, Kabupaten Jepara.
3. Secara garis besar permasalahan dan potensi kepariwisataan di Kepulauan Karimunjawa antara lain:
 - a. Kurang tersebar nya penginapan di Kepulauan Karimunjawa (penginapan hanya berpusat di sebelah selatan, daerah alun-alun pulau Karimunjawa, pelabuhan lama, pelabuhan baru, dan Jl. Jatikerep)
 - b. Kurangnya kegiatan yang dilakukan wisatawan dan destinasi tempat wisata saat sore hari.
 - c. Kurangnya fasilitas restoran/tempat makan dan spa.
 - d. Kurangnya fasilitas inklusif yang dapat digunakan untuk bersantai di Pulau Karimunjawa
 - e. Banyak lahan kosong yang berpotensi untuk diolah sebagai sarana wisata.
4. Perlunya sebuah *Beach Leisure* di Kepulauan Karimunjawa yang ditempatkan tidak jauh dari permukiman yang tetap mengikuti perkembangan teknologi dari segi struktur bangunan, material, dan sistem utilitasnya, serta kapasitas yang ideal bagi sebuah sarana pariwisata yang inklusif.

4.2. BATASAN

Batasan yang diambil dalam perencanaan dan perancangan *Beach Leisure* di Kepulauan Karimunjawa adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan lokasi dan tapak berada di Jl. Jatikerep, dengan pertimbangan amenities, atraksi, aktivitas, dan aksesibilitas tapak, dan telah menjadi rangkaian jalur kunjungan pariwisata dengan Taman Nasional Karimunjawa dan Pantai Tanjung Gelam.
2. Lingkup bangunan yang akan di desain adalah bangunan utama *Beach Leisure* (berisi restoran, *spa* dan kolam renang), dan bangunan pendukung (galeri, dan toko) dengan batas-batas jalan, pekarangan, tambak, dan pantai yang mengelilingi tapak eksisting tersebut, beserta fasilitas pendukung baik di dalam maupun di luar bangunan.
3. Sasaran pelayanan *Beach Leisure* adalah pelayan (baik pelayan restoran, pengelola galeri, dan pelayan *spa*) dan semua pengunjung/wisatawan baik lokal maupun mancanegara.
4. Fasilitas *Beach Leisure* diperoleh dengan mempertimbangkan standar, studi literatur, peraturan, serta studi banding.
5. Perencanaan dan perancangan *Beach Leisure* mengacu pada kebijakan/peraturan pemerintah Kabupaten Jepara dan Rencana Pengembangan Induk Pariwisata Kabupaten Jepara.



4.3. ANGGAPAN

Berdasarkan kondisi Kepulauan Karimunjawa saat ini, maka anggapan yang diambil dengan mempertimbangkan berbagai hal dijelaskan dalam uraian berikut:

1. *Beach Leisure* di Kepulauan Karimunjawa diasumsikan mendesain bangunan dengan pertimbangan kapasitas bangunan yang disesuaikan dengan jumlah wisatawan yang datang ke Kepulauan Karimunjawa
2. Bangunan bersifat inklusif untuk wisatawan lokal dan mancanegara karena dekat dengan beberapa penginapan, namun tetap bersifat *private* dengan ditempatkan tidak terlalu dekat dengan pusat keramaian (alun-alun)
3. Situasi, kondisi, dan daya dukung tanah kawasan yang digunakan, termasuk jaringan utilitas kota serta sarana infrastruktur yang lain dianggap siap untuk mengantisipasi berdirinya bangunan *Beach Leisure*.
4. Dari segi arsitektural, *Beach Leisure* tetap mempertimbangkan penggunaan material-material yang terbuat dari alam seperti kayu, batu alam, bambu, dll untuk memberi kesan tak terbatas dengan alam.